

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN**

**A. ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA An.B UMUR 26 BULAN  
DENGAN GIZI KURANG DI PUSKESMAS TEMON 1 KULON PROGO**

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Desember 2024

Pukul : 11.00 WIB

Pengkaji : 'Arifna Nur Hanifah

Tempat : Di Rumah Pasien di Dusun Kedundang III

**1. DATA SUBYEKTIF**

a. Identitas Anak

Nama : An.B

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke 1

|               |  |                |
|---------------|--|----------------|
| Identitas     | Ibu  | Suami          |
| Orangtua      |  |                |
| Nama :        | Ny.T                                       | Tn.D           |
| Umur :        | 26 Tahun                                   | 26 Tahun       |
| Suku/ Bangsa: | Jawa/Indonesia                             | Jawa/Indonesia |
| Agama :       | Islam                                      | Islam          |
| Pendidikan :  | SMA  | SMK            |
| Pekerjaan :   | IRT/Tidak Bekerja                          | Wiraswasta     |
| Alamat :      | Kedundang III, Temon Kulon,<br>Kulon Progo |                |

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan berat badan anaknya menetap tidak naik dan pilih pilih makan sejak berumur kurang lebih 1 tahun.

- c. riwayat Penyakit yang lalu dan saat ini  
Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit kronis atau penyakit yang serius yang memerlukan perawatan khusus.
- d. Riwayat Imunisasi  
Ibu mengatakan bahwa imunisasi anaknya lengkap.
- e. Riwayat KEK pada Ibu  
LILA ibu saat pemeriksaan pertama kehamilan 22 cm.
- f. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Yang Lalu
- 1) Usia kehamilan : 34+4 Minggu
  - 2) Anak ke 1
  - 3) Berat badan anak saat lahir: 2325 gram
  - 4) Panjang badan : 44 cm
  - 5) Tempat persalinan : RSUD Wates
- g. Riwayat sosial ekonomi orangtua  
Sumber pendapatan tergantung dengan suami.
- h. Riwayat ASI Eksklusif  
ASI sampai 6 bulan.
- i. Pola Kebutuhan Dasar
- 1) Nutrisi: ibu mengatakan anaknya biasa makan nasi tidak menentu terkadang 2 kali terkadang 3 kali dengan porsi sedang dan terkadang tidak habis serta masih suka pilih pilih makanan
  - 2) Eliminasi: BAB tidak menentu 1-2 kali/ hari, BAK 4-5 kali/hari
  - 3) Personal Hygine: Mandi dan gosok gigi 2 kali/hari, kebiasaan untuk mencuci tangan kadang kadang jika ingat
  - 4) Istirahat: 8-10 jam/.hari
  - 5) Aktivitas: ibu mengatakan anaknya aktif dan suka bermain

## 2. DATA OBYEKTIF

### a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Bentuk badan : Normal
- 4) Bicara : Normal

### 5) Tanda Tanda Vital

Nadi : 28 kali/ menit

Pernapasan : 22 kali / menit

Suhu : 36 C

- 6) Berat badan : 9,5 kg
- 7) Panjang badan : 86 cm
- 8) Lingkar kepala : 46 cm
- 9) Lingkar lengan atas : 14 cm

### b. Inspeksi

- 1) Kepala : Tidak teraba benjolan abnormal
- 2) Muka : Simetris, tidak kuning, tidak pucat
- 3) Mata : Sklera putih, konjungtiva tidak pucat
- 4) Hidung : Bersih, tidak ada sekret
- 5) Gigi dan Mulut : Bersih
- 6) Leher : Tidak teraba pembesaran pada tiroid, limfe,  
dan jugularis
- 7) Dada : Simetris, tidak ada retraksi
- 8) Abdomen : Tidak ada nyeri tekan maupun benjolan  
abnormal
- 9) Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
- 10) Ektremitas
  - Atas : Simetris, tidak pucat, gerak aktif, tidak ada  
sindaktil maupun polindaktil
  - Bawah : Simetris, tidak pucat, gerak aktif, tidak ada  
sindaktil maupun polindaktil

## c. Auskultasi

- 1) Dada : Tidak terdengar ronchi dan wheezing
- 2) Jantung : Denyut jantung normal
- 3) Abdomen : Bising usus (+)

## d. Perkusi

Abdomen : Tidak kembung

## e. Pemeriksaan Tumbuh Kembang

## 1) Pemeriksaan BB dan TB

- a) Hasil dari pemeriksaan BB dan TB dengan BB 9,5 .kg, TB 86 cm.
- b)  $IMT: 9,5/0,86 \times 0,86 = 12,8$  (termasuk kategori kurus tingkat berat karena  $IMT < 17,0$ )
- c) Pada data buku KIA bagian KMS dilihat dari 3 bulan berturut turut ( September-November) BB anak hanya naik sedikit  $\pm 0,5$  ons dan terkadang hanya menetap.

## 2) Pemeriksaan Lingkar Kepala

Hasil dari pemeriksaan lingkar kepala pada anak 44 cm termasuk norma karena berada dijalur hijau.

## 3) Pemeriksaan Tes Daya Dengar (TDD)

Hasil pemeriksaan Tes Daya Dengar pada balita “Ya” pada setiap perintah yang artinya pendengaran pada balita normal tidak ada gangguan pendengaran.

## 4) Pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

Hasil pemeriksaan anak jawaban “ya” berjumlah 10 berdasarkan hasil KPSP maka perkembangan anak B tergolong normal tidak ada penyimpangan.

## 5) Pemeriksaan Penunjang

Hasil status gizi menunjukkan:

BB/U : 9,5/26, (-2 SD sampai dengan +1 SD (BB normal))

TB/U : 86/26, (-2 SD sampai dengan +3 SD (Normal))

BB/TB : 9,5/86, (<-2 SD (gizi kurang))

IMT/U : 12,8/26, (-3 SD sampai dengan <-2 SD (gizi kurang))

Anak tidak termasuk *stunting* karena *z-score* menunjukkan bahwa PB/U (86/26, (-2SD sampai dengan +3SD) anak termasuk kategori normal.

6) Pemeriksaan Ceklis Deteksi Dini Autis (CHAT)

Tidak dilakukan karena anak tidak menunjukkan gejala ke arah Autis.

### 3. ANALISA

1. Diagnosa : An.B usia 26 bulan dengan gizi kurang
2. Masalah : -Anak sulit makan dan pilih pilih makan  
-Kurangnya pengetahuan ibu mengenai asupan gizi pada anak balita  
-Riwayat Ibu KEK dari buku KIA  
-Riwayat BBLR prematuritas murni
3. Kebutuhan : KIE tentang Gizi Balita
4. Diagnosa potensial : Gizi buruk dan *Stunting*
5. Antisipasi tindakan segera : Memberikan PMT dan kolaborasi dengan ahli gizi puskesmas

### 4. PERENCANAAN

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Desember 2024

Pukul : 11.10 WIB

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan pada anaknya.
- b. Beritahu ibu mengenai gizi kurang, dampak, dan penanganan gizi kurang .
- c. Beritahu ibu mengenai menu gizi seimbang untuk anak.
- d. Anjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan diri salah satunya adalah mencuci tangan.

- e. Beritahu dan ingatkan pada ibu untuk mengikuti posyandu setiap bulan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya.
- f. Beritahu pada ibu jika anak mengalami gangguan kesehatan dan apabila ada anjuran dari tenaga kesehatan untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak segera bawa ke faskes terdekat ataupun puskesmas.
- g. Berikan PMT pada ibu untuk anaknya.



## 5. PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Desember 2024

Pukul : 11.20 WIB

- a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 9,5 kg

TB : 86 cm

LK : 44 cm

LILA : 14 cm

IMT :  $9,5/0,86 \times 0,86 = 12,8$  (termasuk kategori kurus tingkat berat karena  $IMT < 17,0$ )

Kategori status gizi

BB/U : 9,5/26, (-2 SD sampai dengan +1 SD (BB normal))

TB/U : 86/26, (-2 SD sampai dengan +3 SD (Normal))

BB/TB : 9,5/86, (<-2 SD (gizi kurang))

IMT/U : 12,8/26, (-3 SD sampai dengan <-2 SD (gizi kurang))

- b. Memberitahu ibu mengenai gizi kurang, dampak, dan penanganan gizi kurang.

Gizi kurang adalah keadaan di mana tubuh tidak mendapatkan asupan nutrisi yang memadai, seperti protein, vitamin, kalori, dan mineral.

Kekurangan ini dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan,

termasuk tubuh yang sangat kurus (wasting) dan pertumbuhan terhambat (stunting). Gizi kurang dapat mengakibatkan pertumbuhan fisik, fungsi kognitif otak, motorik, fungsi fisiologis, perubahan respon imun terganggu, dapat meningkatkan resiko infeksi, meningkatkan resiko penyakit kronis di usia lanjut, serta dapat menurunkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, salah satu untuk penanganannya yaitu melakukan pemantauan tumbuh kembang anak dengan mengikuti posyandu pada setiap bulannya.

- c. Memberitahu ibu mengenai menu gizi seimbang untuk anak.

Gizi Seimbang merupakan susunan makanan dan minuman sehari-hari yang mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Keanekaragaman pangan saat setiap makan di visualisasikan dengan Isi Piringku yang terdiri dari 1/3 piring makanan pokok, 1/3 piring sayur, 1/3 lauk pauk dan buah. Jenis zat gizi yaitu : karbohidrat, protein, vitamin, lemak, mineral. Sehingga dengan adanya variasi makanan yang dihidangkan maka akan mendukung nafsu makan anak menjadi baik, tidak akan bosan, tidak akan pilih pilih makan, dan ada kemauan untuk mencoba makanan yang lain.

- d. Menganjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan diri salah satunya dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ataupun berkegiatan.

- e. Memberitahu dan mengingatkan pada ibu untuk mengikuti posyandu setiap bulan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya agar data tumbuh kembang tercatat di buku KIA.

- f. Memberitahu pada ibu jika anak mengalami gangguan kesehatan ataupun ada anjuran dari tenaga kesehatan setempat untuk memeriksakan tumbuh kembang pada anak segera bawa ke faskes terdekat ataupun ke Puskesmas seperti anak mengalami diare, demam tinggi, kejang dan sebagainya.

- g. Memberikan PMT pada ibu berupa telur bebek mentah selama 5 hari dan susu UHT murni karena kandungan gizi dan protein dari telur bebek sangat tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan metabolisme tubuh anak serta kandungan dalam susu dapat membantu untuk menambah kalsium pada tubuh anak sehingga dapat mendukung dalam pertumbuhan dan meningkatkan daya tubuh anak.



## 6. EVALUASI

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Desember 2024

Pukul : 11.30 WIB

- a. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan pada anaknya.
- b. Ibu sudah mengetahui dan memahami mengenai gizi kurang, dampak, dan penanganan gizi kurang.
- c. Ibu sudah mengetahui dan memahami mengenai gizi seimbang yang dibutuhkan pada anak.
- d. Ibu bersedia mengikuti anjuran yang sudah disampaikan mengenai menjaga kebersihan diri salah satunya dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ataupun berkegiatan.
- e. Ibu bersedia untuk mengikuti posyandu setiap bulan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya.
- f. Ibu bersedia mengikuti anjuran yang telah disampaikan apabila anak mengalami gangguan kesehatan ataupun ada anjuran dari tenaga kesehatan setempat untuk memeriksakan tumbuh kembang anak segera memeriksakan di faskes terdekat.
- g. Ibu sudah menerima PMT dan sudah mengerti manfaat mengenai PMT yang sudah diberikan.



## 7. CATATAN PERKEMBANGAN

### ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA An.B UMUR 26 BULAN DENGAN GIZI KURANG DI PUSKESMAS TEMON 1 KULON PROGO

**Tabel 4. 1 Catatan Perkembangan**

| HARI/TANGGAL                        | CATATAN PERKEMBANGAN  | PARAF      |
|-------------------------------------|---|------------|
| 20 Desember 2024<br>(Di Rumah An.B) | <p><b>DATA SUBYEKTIF</b></p> <p>Ibu mengatakan anak masih makan dengan porsi sedikit dan masih pilih – pilih makanana, tidak ada keluhan kesehatan yang lainnya.</p> <p><b>DATA OBYEKTIF</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keadaan Umum: Baik</li> <li>b. Kesadaran: composmetis</li> <li>c. Pernapasan: 28 kali/ menit</li> <li>d. Nadi: 96 kali/ menit</li> <li>e. Berat badan: 9,8 kg (tanggal 19 Desember 2025)</li> <li>f. Tinggi badan: 86 cm (tanggal 19 Desember 2025)</li> <li>g. Lila : 14 cm (tanggal 19 Desember 2025)</li> <li>h. IMT : 13,2 (tanggal 19 Desember 2025)</li> </ul> | 'Arifna NH |

---

### **ANALISA**

An.B umur 26 bulan dengan gizi kurang.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : KIE, PMT, Yoga Balita

Diagnosa potensial : Gizi buruk

Antisipasi tindakan segera : melakukan rujukan dan memberikan PMT

### **PENATALAKSANAAN**

- a. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025 bahwa BB anak naik 3 ons.

Keadaan Umum: baik

Kesadaran: composmetis

Pernapasan: 28 kali/ menit

Nadi: 96 kali/ menit

Berat badan: 9,8 kg

Tinggi badan: 86 cm

Lila : 14 cm

Evaluasi: Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan anaknya bahwa BB anak naik 3 ons.

- b. Memberitahu KIE kembali pada ibu mengenai gizi kurang.  
Evaluasi: ibu sudah mengetahui mengenai gizi kurang.
-

---

c. Memberitahu KIE pada ibu mengenai kebutuhan asupan nutrisi pada anaknya serta menganjurkan untuk memvariasikan makanannya.

Evaluasi : ibu mengerti mengenai kebutuhan asupan nutrisi pada anaknya serta bersedia untuk memvariasikan menu makanannya agar nafsu makan anak baik, tidak bosan, agar anak tidak pilih pilih makanan, serta agar anak mau untuk mencoba makanan dengan menu yang berbeda.

d. Memberikan PMT pada ibu untuk diberikan kepada anaknya seperti susu UHT dan telur bebek mentah untuk mendukung tambahan asupan nutrisi pada anaknya.

Evaluasi : ibu sudah menerima PMT berupa susu UHT dan telur bebek mentah serta sudah mengetahui mengenai manfaat PMT yang sudah diberikan.

e. Menganjurkan dan mengingatkan pada ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya untuk memantau tumbuh kembang

---

---

anaknya agar tercatat di data KMS.

Evaluasi: ibu bersedia untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya.

6. Mengajarkan dan memberitahu pada ibu mengenai yoga balita yang bermanfaat atau menjadi alternatif lain untuk masalah gizi kurang dengan berbagai macam gerakan seperti gerakan hewan dan tumbuhan.

Evaluasi : ibu sudah mengetahui, memahami serta bersedia untuk mengajarkan dan mengajak untuk melakukan yoga pada saat waktu luang.

20 Januari 2025  
(dari Whatsapp)

#### **DATA SUBYEKTIF**

Ibu mengatakan anak masih pilih pilih makan hanya sayur tertentu saja seperti sayur hanya brokoli dan bayam, sementara untuk buah sama sekali tidak mau. Tidak ada masalah Kesehatan

Arifna NH

#### **DATA OBYEKTIF**

- a. Keadaan Umum: baik
  - b. Kesadaran: composmetis
-

- 
- c. Pernapasan: 28 kali/menit
  - d. Nadi: 95 kali/ menit  
(tanggal 16 Januari 2025 saat posyandu)
  - e. Berat badan: 10,3 kg (tanggal 16 Januari 2025 saat posyandu)
  - f. Tinggi badan: 86 cm  
(tanggal 16 Januari 2025 saat posyandu)
  - g. Lila :15 cm (tanggal 16 Januari 2025 saat posyandu)
  - h. IMT: 13,9

#### **ANALISA**

An.B umur 27 bulan normal

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : memberikan KIE

Diagnosa potensial : Tidak ada

Antisipasi tindakan segera : Tidak ada

#### **PENATALAKSANAAN**

- a. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dari posyandu bahwa BB anak naik menjadi 10,3 kg  
Keadaan Umum: baik  
Kesadaran: composmetis  
Pernapasan: 28 kali/ menit  
Nadi: 95 kali/ menit  
Berat badan:10,3 kg  
Tinggi badan: 86 cm  
Lila : 14 cm
-

---

Evaluasi : ibu sudah mengetahui hasil pengukuran antropometri dan didapatkan hasil untuk Berat badan sudah naik 0,5 kg.

- b. Menganjurkan pada ibu untuk mencoba memvariasikan makanan tambahan dengan daun kelor karena berdasarkan jurnal daun kelor dapat mengatasi gizi kurang.

Evaluasi: ibu bersedia akan mencoba memvariasikan makanan dengan daun kelor.

- c. Memberitahu pada ibu untuk tetap mencobakan anaknya dengan makanan buah dan sayur dengan berganti ganti agar anak ada kemauan untuk makan apapun dan tidak picky eating/pilih pilih makanan.

Evaluasi: ibu bersedia untuk tetap berusaha mencobakan makanan apapun dengan buah dan sayur secara bergantian agar anak ada kemauan untuk mencoba makanan lain yang tidak itu saja.

- d. Menganjurkan dan mengingatkan pada ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu
-

---

setiap bulannya untuk tetap memantau tumbuh kembang anaknya agar tercatat di data KMS.

Evaluasi: ibu bersedia untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya.

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA